

---

## Penggunaan Media Kartu Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Materi Pecahan

Niken Muntheawati

<sup>[1]</sup>, Ibnu Muthi<sup>[2]</sup>

<sup>[1], [2]</sup> Universitas Islam 45 Bekasi

<sup>[1]</sup> [nikenmun042@gmail.com](mailto:nikenmun042@gmail.com)

<sup>[2]</sup> [ibnumuthi11@gmail.com](mailto:ibnumuthi11@gmail.com)

---

### **KATA KUNCI:**

Matematika, Media

pembelajaran, kartu pecahan.

### **ABSTRAK**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran didalamnya terdapat keterkaitan antar konsep. Media pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif akan membentuk anak menjadi aktif belajar serta senang dalam pembelajaran matematika sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan diharapkan matematika tidak lagi menjadi pelajaran yang sulit bagi siswa. Media pembelajaran kartu pecahan dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pecahan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), suatu pendekatan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk melakukan tinjauan literatur atau telaah pustaka. Pada tahap pencarian, peneliti menggunakan kata kunci media, pecahan, dan sekolah dasar pada database Google Scholar dan Semantic, menggunakan aplikasi Harzing Publish or Perish. Selanjutnya, seluruh artikel yang direduksi sesuai dengan kriteria inklusi. Media pembelajaran Kartu pecahan sangat cocok untuk pembelajaran matematika di Sekolah Dasar karena dapat membantu siswa belajar lebih menarik, menjadi lebih mandiri, dan meningkatkan minat mereka dalam pelajaran, khususnya matematika. Oleh karena itu, media kartu pecahan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam matematika di Sekolah Dasar.

---

## 1. PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum sekolah dasar. Matematika bukan hanya berupa kumpulan rumus dan perhitungan, tetapi juga mencakup pemahaman konseptual, pemikiran logis, dan keterampilan pemecahan yang penting untuk perkembangan intelektual siswa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran didalamnya terdapat keterkaitan antar konsep. Dalam pembelajaran matematika hendaknya guru dapat mengoptimalkan kemampuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan konsep-konsep matematika baik secara verbal maupun non verbal sebagai media pemecahan masalah agar dapat dipahami.

Kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang bagus akan mengetahui lebih dalam tentang ide-ide matematika yang masih sebagian. Pengetahuan yang dipelajari dengan pemahaman akan memberikan dasar dalam pembentukan pengetahuan baru sehingga dapat digunakan dalam memecahkan masalah-masalah baru, setelah terbentuknya pemahaman dari sebuah konsep, siswa dapat memberikan pendapat, dan menjelaskan suatu konsep (Rahmananda et al., 2024).

Namun pada kenyataannya, ketika mengajar matematika di sekolah dasar sebagai guru sering menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi pemahaman dan minat siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil belajar matematika yang masih rendah, serta banyaknya siswa yang merasa bosan dan tidak tertarik dengan pelajaran matematika. Pembelajaran matematika masih sering dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, sehingga mereka tidak termotivasi untuk belajar matematika. Padahal jika anak dapat memahami materi matematika dari dasar maka matematika akan mudah dipahami pada tingkat selanjutnya. Banyak hal yang membuat matematika dianggap sulit oleh anak seperti penyajian materi belum disesuaikan dengan tingkat berpikir anak, strategi pembelajaran belum membuat anak aktif dalam belajar dan belum menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Murni et al., 2023).

Pecahan merupakan salah satu konsep matematika dasar yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Konsep pecahan memiliki banyak kegunaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam perdagangan, pembagian makanan, dan pengukuran. Pembelajaran matematika materi pecahan di sekolah dasar sering kali dianggap sebagai salah satu konsep yang susah dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan konsep pecahan yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami konsep pecahan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), suatu pendekatan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk melakukan tinjauan literatur atau telaah pustaka. Tujuan dari metode ini adalah untuk menyusun dan mengevaluasi literatur yang berkaitan dengan topik penelitian secara terstruktur. Dengan demikian, SLR memungkinkan peneliti untuk merinci hasil pemanfaatan media kartu pecahan matematika dari berbagai sumber literatur sebelumnya karena membantu menyajikan informasi dengan cara yang terorganisir dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan mengidentifikasi,

mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan beberapa artikel penelitian terpilih berdasarkan beberapa kriteria. Perumusan pertanyaan penelitian berdasarkan topik yang dipilih, proses pencarian, pengurangan data atau artikel, evaluasi dan pengumpulan data dari artikel yang dipilih, dan analisis data adalah semua tahapan penelitian yang dilakukan (Khairunnisa et al., 2022). Pada tahap pencarian, peneliti menggunakan kata kunci media, pecahan, dan sekolah dasar pada database Google Scholar dan Semantic, menggunakan aplikasi Harzing Publish or Perish. Selanjutnya, seluruh artikel yang direduksi sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria ini termasuk bahwa artikel tersebut berkaitan dengan penggunaan media pada materi pecahan di sekolah dasar, mengandung kata kunci pecahan, dan terpublikasi dari tahun 2018 hingga 2024. Peneliti kemudian memeriksa artikel secara menyeluruh dan memberikan perhatian khusus pada temuan penelitian yang dibahas di bagian pembahasan dan kesimpulan.

### 3. PEMBAHASAN

Salah satu bagian penting dari keberhasilan proses pembelajaran di kelas adalah pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk membantu siswa belajar. Data penelitian ini terdiri dari analisis dan ringkasan penelitian sebelumnya tentang penggunaan media kartu pecahan.

**Tabel 1. Hasil penelitian terkait penggunaan kartu pecahan**

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil penelitian
(Pajarwati et al., 2019)	2019	Penggunaan Media Kartu Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Membandingkan Pecahan	Signifikansi peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media kartu pecahan, dinyatakan terdapat peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian tersebut memberikan arti bahwa penggunaan media kartu pecahan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi membandingkan pecahan.
(Suciati, 2020)	2020	Penggunaan metode “perang mental matematika” dengan menggunakan media kartu pecahan pada materi penjumlahan bilangan pecahan	Perang Mental Matematika merupakan penyajian cara yang cepat, menarik, dan interaktif bagi peserta didik untuk mempraktikkan masalah dengan variabel, persamaan, dan jawabannya.

(Trisnani, 2019)	2019	Peningkatan hasil belajar matematika materi pecahan sederhana melalui media kartu pecahan di sdn kasatriyan	pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan media kartu pecahan pada siswa kelas III SD Negeri Kasatriyan dapat meningkatkan hasil belajar.
(Jayanti & Setyawan, 2019)	2019	Upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model problem based learning (pbl) dan berbantuan media kartu pecahan pada peserta didik kelas v/b sdn-2 bukit tunggal palangkaraya tahun pelajaran 2017/2018	peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan berbantuan media kartu pecahan pada peserta didik kelas V/B SDN-2 Bukit Tunggal.
(Mahanani, 2018)	2018	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Di Kelas III SD Negeri 2 Wates	Pembelajaran dengan menggunakan media kartu pecahan mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada materi membandingkan pecahan sederhana di kelas III SD Negeri 2 Wates.
(Lestari et al., 2018)	2018	Pengaruh Media Kartu Permainan Uno terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Sederhana	Hasil belajar siswa pada materi membandingkan pecahan sederhana menggunakan media kartu permainan uno mengalami peningkatan.
(Ulfawati Maseke et al., 2023)	2023	Meningkatkan kemampuan mengenal pecahan biasa Menggunakan media kartu pecahan pada siswa kelas ii Sdn 25 kota selatan	Hasil penelitian tindakan kelas siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II SDN 25 Kota Selatan untuk memahami pecahan biasa meningkat ketika mereka menggunakan kartu pecahan. Ini terbukti dengan

			peningkatan evaluasi siswa pada siklus I sebesar 33% dan siklus II sebesar 89%. Pada siklus I, ada 9 siswa yang mampu sebanyak 3 siswa atau 33% dan yang kurang sebanyak 6 siswa atau 67%. Pada siklus II, ada 9 siswa yang mampu sebanyak 8 siswa atau 89% dan yang kurang sebanyak 1 siswa atau 11%.
(Faidah et al., 2023)	2023	Upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan sederhana melalui media kartu pecahan pada siswa kelas iii sd negeri 30 sumpang bita	Penggunaan media kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membandingkan pecahan sederhana di kelas III SD Negeri 2 Wates
(Kusumowardani et al., 2024)	2024	Peran Media Pembelajaran “Kartu Pecahan” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Kalicari 01 Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media pembelajaran kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SDN Kalicari 01 Semarang. Halini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari Pra-Siklus, siklus I dan siklus II, yaitu 71,9, 76,04, dan 79,7. Selain itu presentase ketuntasan belajar dari tes awal, siklus I dan siklus II juga meningkatkan yaitu sebesar 25%, 67,8%, dan 82,2%.
(Mawarni Bone, 2021)	2021	Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar	Hasil analisis data menunjukkan peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada tabel di atas, menunjukkan bahwa media kartu pecahan merupakan salah satu jenis media kartu bilangan. Media

kartu pecahan adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan konsep pecahan, penggunaan media kartu pecahan terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika materi pecahan. media kartu pecahan merupakan media pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir siswa, karena mudah digunakan dapat menghubungkan secara langsung dengan materi pecahan. Siswa lebih mudah memahami materi pecahan melalui permainan menggunakan media kartu pecahan sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil bermain.

Dengan media yang sesuai akan lebih menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa, pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media kartu pecahan, dinyatakan terdapat peningkatan yang signifikan sehingga media kartu pecahan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran (Pajarwati et al., 2019).

Pembelajaran matematika materi pecahan sederhana kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan media kartu pecahan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi membandingkan pecahan sederhana melalui permainan menggunakan media kartu pecahan. Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena siswa dapat belajar sambil bermain (Trisnani, 2019).

Media kartu pecahan merupakan salah satu jenis media kartu bilangan. Media kartu pecahan adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan konsep pecahan sederhana dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana. Ada peningkatan hasil belajar matematika dengan bantuan media kartu pecahan pada peserta didik kelas V/B SDN-2 Bukit Tunggal (Jayanti & Setyawan, 2019).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan sederhana dapat menguatkan pemahaman siswa, sehingga dapat memberikan kesan pada siswa sehingga materi dapat diingat lebih lama selain itu dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah kartu pecahan. pembelajaran matematika materi pecahan sederhana kompetensi dasar membandingkan kartu pecahan sederhana dengan menggunakan media kartu pecahan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 2 Wates (Mahanani, 2018).

Dalam memudahkan siswa dalam memahami materi membandingkan pecahan sederhana yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran terdapat banyak jenisnya, tetapi tidak semua media pembelajaran baik untuk digunakan. Media yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi membandingkan pecahan sederhana adalah media kartu permainan uno. proses pembelajaran materi membandingkan pecahan sederhana menggunakan media kartu permainan uno membuat siswa lebih mudah memahami materi membandingkan pecahan sederhana

dan juga membuat siswa lebih aktif, semangat dalam belajar dan meningkatkan hubungan interaksi dengan teman (Lestari et al., 2018).

Kartu Pecahan terbuat dari potongan kertas karton. Dengan penggunaan media ini, bilangan pecahan dapat nampak nyata dan menarik, sehingga siswa tidak hanya membayangkan bilangannya tetapi juga memahami konsep bilangan pecahan yang disajikan. Selain itu pembelajaran akan lebih melibatkan siswa secara langsung. media kartu pecahan merupakan media pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir siswa. Karena mudah digunakan dapat menghubungkan secara langsung dengan materi pecahan (Ulfawati Maseke et al., 2023).

#### 4. KESIMPULAN

Media pembelajaran Kartu pecahan sangat cocok untuk pembelajaran matematika di Sekolah Dasar karena dapat membantu siswa belajar lebih menarik, menjadi lebih mandiri, dan meningkatkan minat mereka dalam pelajaran, khususnya matematika. Oleh karena itu, media kartu pecahan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam matematika di Sekolah Dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Faidah, N., Hizabah, N., Syarlin, S., Nasrah, & Muhammad Akhir. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecehan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 30 Sumpang Bitu. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 66–76. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.596>
- [2] Jayanti, N., & Setyawan, D. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Dan Berbantuan Media Kartu Pecahan pada Peserta Didik Kelas V/B SDN-2 Bukit Tunggal Palangkaraya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.33084/tunas.v4i2.904>
- [3] Khairunnisa, A., Juandi, D., & Gozali, S. M. (2022). Systematic Literature Review: Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1846–1856. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1405>
- [4] Kusumowardani, D., Subekti, E. E., Murdhiati, E., & Rofiatun, N. (2024). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Peran Media Pembelajaran “ Kartu Pecahan ” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Kalicari 01 Semarang. November 2023*, 1982–1990.
- [5] Lestari, N. D., Suryana, Y., & Elan. (2018). Pengaruh Media Kartu Permainan Uno terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Membandingkan Pecahan Sederhana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah*, 5(2), 193–203. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- [6] Mahanani, A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana

Melalui Media Kartu Pecahan Di Kelas Iii Sd Negeri 2 Wates Improving the Results of Studying Mathematics of Fraction Materials By Using Fraction Cards Media on 3 Rd Grade of 2 Wates Ele. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 31, 7.

- [7] Mawarni Bone, A. (2021). Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar Card Media to Improve Elementary School Math Learning Outcomes. *Print) ISSN..... (Online) Journal of Elementary Educational Research*, 1(1), 1–8. <http://http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer>
- [8] Murni, D., Mudjiran, M., & Mirna, M. (2023). Analisis Terhadap Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1118–1128. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2066>
- [9] Nurani, M., Riyadi, R., & Subanti, S. (2021). Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Self Efficacy. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 284. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3388>
- [10] Pajarwati, A., Haki Pranata, O., & Ganda, N. (2019). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Penggunaan Media Kartu Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Membandingkan Pecahan. *All Rights Reserved*, 6(1), 90–100. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- [11] Rahmananda, T., Haryadi, R., & Darma, Y. (2024). Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Inovasi Video Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Learning. *Mathema Journal E-Issn*, 6(1), 90–102.
- [12] Suciati, I. (2020). Penggunaan Metode “Perang Mental Matematika” Dengan Menggunakan Media Kartu Pecahan Pada Materi Penjumlahan Bilangan Pecahan. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.44>
- [13] Trisnani, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan Di Sdn Kasatriyan. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional PGSD UST*, 1, 218–224.
- [14] Ulfawati Maseke, S., Ilham, A., Rivai, S., Sarlin, M., Marshanawiah, A., Negeri Gorontalo Jl Jend Sudirman No, U., Timur, D., Kota Tengah, K., & Gorontalo, K. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Pecahan Biasa Menggunakan Media Kartu Pecahan Pada Siswa Kelas Ii Sdn 25 Kota Selatan*.